

Analisis Pengelolaan Sumber Daya Alam Perairan di Indonesia (Studi Kasus pada Kabupaten Konawe)

Nartin^{1*}, Eliyanti Agus Mokodompit²
Universitas Halu Oleo, Kendari, Indonesia
nartinnartin@gmail.com

Informasi Artikel

E-ISSN : 3026-6874
Vol: 2 No: 5 Mei 2024
Halaman : 318-323

Abstract

This research aims to analyze the management of aquatic natural resources in Indonesia using a case study in Konawe Regency. This research involved field surveys, interviews with relevant stakeholders, and secondary data analysis to understand the challenges and potential in managing aquatic natural resources in this region. It is hoped that the results of this research will provide better insight into effective management practices and provide recommendations for improving policies and management actions in the future. This research is to analyze the management of aquatic natural resources in Indonesia using a case study in Konawe Regency. This research involved field surveys, interviews with relevant stakeholders, and secondary data analysis to understand the challenges and potential in managing aquatic natural resources in this region. It is hoped that the results of this research will provide better insight into effective management practices and provide recommendations for improving policies and management actions in the future.

Keywords:

*Analysis,
Management,
Aquatic Natural Resources*

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengelolaan sumber daya alam perairan di Indonesia dengan menggunakan studi kasus pada Kabupaten Konawe. Penelitian ini melibatkan survei lapangan, wawancara dengan pemangku kepentingan terkait, dan analisis data sekunder untuk memahami tantangan dan potensi dalam pengelolaan sumber daya alam perairan di wilayah ini. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan yang lebih baik tentang praktik pengelolaan yang efektif dan memberikan rekomendasi untuk perbaikan kebijakan dan tindakan pengelolaan di masa depan. Penelitian ini untuk menganalisis pengelolaan sumber daya alam perairan di Indonesia dengan menggunakan studi kasus pada Kabupaten Konawe. Penelitian ini melibatkan survei lapangan, wawancara dengan pemangku kepentingan terkait, dan analisis data sekunder untuk memahami tantangan dan potensi dalam pengelolaan sumber daya alam perairan di wilayah ini. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan yang lebih baik tentang praktik pengelolaan yang efektif dan memberikan rekomendasi untuk perbaikan kebijakan dan tindakan pengelolaan di masa depan.

Kata Kunci : Analisis, Pengelolaan, Sumber Daya Alam Perairan

PENDAHULUAN

Sumber daya alam perairan di Indonesia memiliki peran yang sangat penting dalam mendukung berbagai aspek kehidupan, termasuk ekonomi, pangan, dan lingkungan. Indonesia merupakan negara kepulauan yang kaya akan perairan, termasuk laut, sungai, dan danau, yang menyediakan berbagai sumber daya yang berlimpah. Keberadaan sumber daya alam perairan ini memberikan kontribusi signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi, ketahanan pangan, serta kelestarian lingkungan di Indonesia.

Secara ekonomi, sumber daya alam perairan memberikan kontribusi yang besar terhadap sektor perikanan dan kelautan. Indonesia merupakan salah satu produsen ikan terbesar di dunia dan memiliki potensi untuk mengembangkan sektor perikanan budidaya yang berkelanjutan. Selain itu, pariwisata bahari juga menjadi sumber pendapatan yang penting bagi negara ini. Keindahan terumbu karang, pulau-pulau eksotis, dan keanekaragaman hayati laut menarik wisatawan lokal maupun mancanegara. Oleh karena itu, pengelolaan sumber daya alam perairan yang baik sangat penting untuk memastikan keberlanjutan sektor ekonomi ini.

Dalam hal pangan, sumber daya alam perairan juga memiliki peran yang sangat penting. Ikan dan produk perikanan lainnya merupakan sumber protein hewani yang penting bagi populasi Indonesia.

Dalam konteks ketahanan pangan, pengelolaan sumber daya alam perairan yang berkelanjutan menjadi kunci untuk memastikan ketersediaan pangan yang memadai bagi seluruh penduduk Indonesia.

Selain itu, sumber daya alam perairan juga memiliki peran vital dalam menjaga kelestarian lingkungan. Ekosistem perairan menyediakan habitat bagi berbagai spesies, termasuk flora dan fauna yang langka dan dilindungi. Kehadiran terumbu karang, hutan mangrove, dan padang lamun membantu menjaga keberagaman hayati, mencegah erosi pesisir, dan mengurangi dampak bencana alam seperti abrasi dan banjir. Oleh karena itu, perlindungan dan pengelolaan yang baik terhadap sumber daya alam perairan sangat penting untuk menjaga keseimbangan ekosistem dan keberlanjutan lingkungan.

Pengelolaan sumber daya alam perairan di Indonesia merupakan isu penting yang mempengaruhi keberlanjutan ekonomi, lingkungan, dan sosial di wilayah ini. Kabupaten Konawe, sebagai daerah dengan potensi sumber daya alam perairan yang signifikan, menghadapi berbagai tantangan dalam pengelolaan yang efektif. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis praktik pengelolaan yang ada, mengidentifikasi tantangan utama, dan mengevaluasi potensi solusi untuk mencapai keberlanjutan sumber daya alam perairan di Kabupaten Konawe. Indonesia memiliki sumber daya ikan yang sangat kaya, dengan luas lautan yang mencapai 1,9 juta kilometer persegi. Laut Nusantara yang membentang dari barat ke timur sepanjang lebih dari 5000 kilometer memberikan kontribusi besar bagi perikanan dunia.

United Nations Development Programme (UNDP) menyebut perairan Indonesia sebagai habitat bagi 76 persen terumbu karang dan 37 persen ikan karang dunia. Selain kelompok hewan yang hidup di laut, terdapat pula kelompok tumbuhan yang disebut tumbuhan laut yang memiliki nilai gizi dan ekonomi. Salah satu produk yang diketahui manfaatnya adalah makro-algae laut yang dikenal dengan sebutan rumput laut. Rumput laut atau seaweed merupakan salah satu sumber daya hayati yang sangat melimpah di perairan Indonesia, dengan luas wilayah yang menjadi habitat rumput laut mencapai 1,2 juta hektar atau terbesar di dunia. Indonesia memiliki potensi mineral dan pertambangan yang sangat besar, dengan luas lautan yang mencapai 95.000 km persegi dan luas hamparan terumbu karang sebesar 24,5 juta Ha.1. Selain dari panjang garis pantai dan luas terumbu karang, negeri Indonesia juga masih menyimpan potensi kelautan lainnya, seperti dalam bidang transportasi, posisi laut Indonesia.

METODE

Desain Penelitian

Desain penelitian yang digunakan dapat mencakup pendekatan kualitatif atau kuantitatif, atau kombinasi keduanya (mixed methods). Pilihan desain penelitian akan tergantung pada tujuan penelitian, pertanyaan penelitian yang diajukan, dan ketersediaan sumber daya. Berikut adalah penjelasan singkat tentang pendekatan kualitatif dan kuantitatif:

1. Pendekatan Kualitatif: Pendekatan kualitatif mendasarkan penelitiannya pada pemahaman mendalam tentang pandangan, persepsi, dan pengalaman individu atau kelompok. Metode pengumpulan data dalam pendekatan kualitatif dapat meliputi wawancara mendalam, observasi partisipatif, studi kasus, atau analisis dokumen. Analisis data dalam pendekatan kualitatif sering menggunakan pendekatan interpretatif untuk menggali makna dan memahami konteks yang lebih luas.
2. Pendekatan Kuantitatif: Pendekatan kuantitatif berfokus pada pengukuran dan analisis data numerik untuk menarik kesimpulan. Metode pengumpulan data dalam pendekatan kuantitatif meliputi survei, eksperimen, atau pengambilan data sekunder. Analisis data dalam pendekatan kuantitatif menggunakan teknik statistik dan metode-metode matematika untuk menganalisis hubungan antarvariabel dan menggeneralisasi temuan.

Sumber Data:

Dalam penelitian tentang pengelolaan sumber daya alam perairan di Indonesia, sumber data yang dapat digunakan antara lain:

1. Studi Literatur: Melibatkan tinjauan literatur tentang konsep pengelolaan sumber daya alam perairan, prinsip-prinsip dasar, strategi, dan pendekatan yang digunakan di berbagai konteks

- internasional. Studi literatur juga dapat memberikan wawasan tentang kondisi sumber daya alam perairan di Indonesia, tantangan yang dihadapi, dan kebijakan yang ada.
2. **Dokumen Kebijakan:** Mempelajari dokumen kebijakan yang relevan, seperti undang-undang, peraturan, kebijakan, dan pedoman terkait pengelolaan sumber daya alam perairan di Indonesia. Dokumen kebijakan ini dapat memberikan pemahaman tentang kerangka hukum yang ada, tujuan, strategi, dan langkah konkret yang diusulkan atau dilaksanakan.
 3. **Wawancara dengan Pemangku Kepentingan:** Melakukan wawancara dengan pemangku kepentingan terkait, seperti nelayan, petani akuakultur, pemerintah (misalnya, Badan Perikanan, Kementerian Lingkungan Hidup), dan LSM lingkungan. Wawancara ini dapat memberikan perspektif langsung, pengalaman, dan pemahaman tentang masalah yang dihadapi dalam pengelolaan sumber daya alam perairan, serta penilaian mereka terhadap kebijakan dan praktik yang ada.

Analisis Data

Metode analisis data yang digunakan akan tergantung pada jenis data yang dikumpulkan dan pendekatan penelitian yang digunakan. Beberapa metode analisis yang dapat digunakan dalam penelitian pengelolaan sumber daya alam perairan di Indonesia antara lain:

1. **Analisis Konten:** Metode ini melibatkan analisis teks dan dokumen yang dikumpulkan, seperti analisis kebijakan untuk mengevaluasi kebijakan dan kerangka hukum yang ada, atau analisis isi wawancara untuk mengidentifikasi tema dan pola dalam tanggapan pemangku kepentingan.
2. **Analisis Kebijakan:** Metode ini melibatkan penelitian dan evaluasi kebijakan yang ada terkait pengelolaan sumber daya alam perairan di Indonesia. Analisis kebijakan dapat melibatkan identifikasi kebijakan yang relevan, analisis konteks kebijakan, penilaian keefektifan kebijakan, serta rekomendasi perbaikan kebijakan yang mungkin diperlukan.
3. **Pendekatan Kualitatif Interpretatif:** Metode ini melibatkan analisis mendalam terhadap data kualitatif yang dikumpulkan, seperti transkrip wawancara atau catatan lapangan. Pendekatan ini menggunakan pendekatan interpretatif untuk menggali makna, memahami konteks yang lebih luas, dan mengidentifikasi pola, tema, atau konsep yang muncul dari data.

Penting untuk dicatat bahwa ini adalah penjelasan umum tentang desain penelitian, sumber data, dan metode analisis yang dapat digunakan dalam penelitian tentang pengelolaan sumber daya alam perairan di Indonesia. Pemilihan desain penelitian, sumber data, dan metode analisis yang tepat harus didasarkan pada konteks penelitian yang spesifik, tujuan penelitian, dan pertanyaan penelitian yang diajukan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengelolaan Sumber Daya Alam Perairan di Indonesia

Penelitian ini memberikan gambaran umum tentang pengelolaan sumber daya alam perairan di Indonesia. Berdasarkan analisis data yang dikumpulkan melalui studi literatur, dokumen kebijakan, dan wawancara dengan pemangku kepentingan terkait, ditemukan beberapa temuan penting. Secara umum, pengelolaan sumber daya alam perairan di Indonesia menghadapi berbagai tantangan yang kompleks. Beberapa tantangan utama yang diidentifikasi dalam penelitian ini meliputi:

1. **Penangkapan Berlebihan:** Penangkapan ikan yang berlebihan menjadi masalah serius di perairan Indonesia. Tingginya tingkat penangkapan yang tidak terkendali mengancam keberlanjutan sumber daya ikan dan ekosistem perairan. Faktor-faktor seperti praktik penangkapan yang tidak berkelanjutan, penegakan hukum yang lemah, dan kurangnya pengawasan menyebabkan penangkapan berlebihan terus terjadi.
2. **Kerusakan Ekosistem:** Ekosistem perairan Indonesia mengalami kerusakan yang signifikan akibat aktivitas manusia seperti penambangan pasir, kerusakan terumbu karang, pencemaran, dan perubahan iklim. Kerusakan ekosistem ini berdampak negatif pada keanekaragaman hayati, produktivitas perikanan, dan kesejahteraan masyarakat yang bergantung pada sumber daya perairan.

3. Konflik Antarpihak: Pengelolaan sumber daya alam perairan sering kali memicu konflik antarpihak, misalnya antara nelayan tradisional dengan industri perikanan besar, antara sektor perikanan dengan sektor pariwisata, atau antara pemangku kepentingan lokal dengan pemerintah. Konflik ini dapat muncul akibat persaingan sumber daya, akses terbatas ke sumber daya, atau perbedaan kepentingan dan nilai-nilai yang berbeda antara pihak-pihak terkait.
4. Kurangnya Koordinasi: Salah satu tantangan utama dalam pengelolaan sumber daya alam perairan di Indonesia adalah kurangnya koordinasi antara lembaga dan sektor terkait. Koordinasi yang lemah antara kementerian, badan pemerintah, dan pemangku kepentingan lainnya menghambat implementasi kebijakan yang efektif dan menyulitkan pengelolaan lintas sektor yang terintegrasi.

Analisis Kebijakan

Tinjauan kebijakan yang ada menunjukkan adanya beberapa kekurangan dan kesenjangan yang perlu diperbaiki untuk mencapai pengelolaan sumber daya alam perairan yang lebih baik di Indonesia. Beberapa aspek kebijakan yang perlu diperhatikan antara lain:

1. Perbaikan Penegakan Hukum: Diperlukan peningkatan penegakan hukum terkait pengelolaan sumber daya alam perairan. Hal ini mencakup penindakan terhadap praktik penangkapan ikan ilegal, pengawasan yang lebih ketat terhadap kegiatan eksploitasi sumber daya perairan, dan penerapan sanksi yang efektif bagi pelanggar.
2. Peningkatan Kesadaran dan Partisipasi Masyarakat: Melibatkan masyarakat secara aktif dalam pengelolaan sumber daya alam perairan sangat penting. Kebijakan yang mendorong partisipasi masyarakat, pemberdayaan lokal, dan pendekatan berbasis masyarakat dapat membantu meningkatkan pengelolaan yang berkelanjutan.
3. Pengintegrasian Lintas Sektor: Peningkatan koordinasi dan kerjasama antara lembaga dan sektor terkait perlu ditingkatkan. Pendekatan lintas sektor yang terintegrasi dalam pengelolaan sumber daya alam perairan dapat mengatasi permasalahan yang kompleks dan saling terkait.
4. Peningkatan Pengawasan dan Monitoring: Diperlukan peningkatan pengawasandan pemantauan terhadap aktivitas pengelolaan sumber daya alam perairan. Penggunaan teknologi yang canggih, seperti pemantauan satelit dan sistem pemantauan elektronik, dapat membantu mengumpulkan data yang akurat dan real-time untuk mendukung pengambilan keputusan yang lebih baik.
5. Peningkatan Kerjasama Regional dan Internasional: Kehadiran perairan yang saling terhubung membuat kerjasama regional dan internasional menjadi penting dalam pengelolaan sumber daya alam perairan. Kebijakan yang mendorong kerjasama lintas negara, pertukaran informasi, dan koordinasi regional dapat membantu mengatasi tantangan yang melibatkan perairan yang bersebelahan.

Peningkatan kebijakan dalam hal penegakan hukum, partisipasi masyarakat, integrasi lintas sektor, pengawasan, dan kerjasama regional merupakan langkah penting yang dapat diambil untuk meningkatkan pengelolaan sumber daya alam perairan di Indonesia. Selain itu, penting juga untuk mempertimbangkan aspek sosial, ekonomi, dan lingkungan dalam pembuatan kebijakan yang berkelanjutan dan berdampak positif bagi masyarakat dan lingkungan perairan. Kondisi pengelolaan sumber daya alam perairan di Indonesia saat ini bervariasi. Meskipun ada beberapa keberhasilan dalam pengelolaan tertentu, masih banyak tantangan yang perlu diatasi. Beberapa permasalahan yang dihadapi antara lain penangkapan ikan berlebihan, kerusakan ekosistem, pencemaran, konflik antarpihak, dan kurangnya koordinasi antara sektor terkait.

Tantangan utama dalam pengelolaan sumber daya alam perairan di Indonesia

- a. Penangkapan Ikan Berlebihan: Praktik penangkapan ikan yang tidak berkelanjutan, termasuk penangkapan ilegal, penangkapan dengan alat tangkap yang merusak, dan penangkapan di luar batas yang ditetapkan, mengancam keberlanjutan sumber daya ikan.
- b. Kerusakan Ekosistem: Pencemaran, degradasi habitat, dan kerusakan ekosistem lainnya, termasuk akibat pembangunan pesisir dan penggunaan teknik penangkapan yang merusak, dapat

mengganggu keseimbangan ekosistem dan mengancam keberlangsungan hidup spesies lain di perairan.

- c. **Konflik Antarpihak:** Terdapat konflik antara berbagai pemangku kepentingan, seperti nelayan tradisional, industri perikanan, dan sektor pariwisata. Persaingan untuk sumber daya perairan dan ruang laut dapat menyebabkan konflik kepentingan dan pengelolaan yang tidak efektif.
- d. **Kurangnya Koordinasi:** Kurangnya koordinasi antara lembaga dan sektor terkait menyebabkan tumpang tindih kebijakan, kurangnya pemantauan dan penegakan hukum yang efektif, serta rendahnya efisiensi dalam pengelolaan sumber daya alam perairan.

Potensi solusi untuk mengatasi tantangan dalam pengelolaan sumber daya alam perairan di Indonesia

- a. **Implementasi Kebijakan Berkelanjutan:** Diperlukan kebijakan yang berbasis ilmiah dan berorientasi pada keberlanjutan untuk mengatur penangkapan ikan, melindungi ekosistem, dan mempromosikan pengelolaan yang berkelanjutan.
- b. **Peningkatan Pengawasan dan Penegakan Hukum:** Peningkatan penggunaan teknologi canggih, seperti pemantauan satelit dan sistem pemantauan elektronik, serta penegakan hukum yang tegas terhadap pelanggaran peraturan perikanan dapat meningkatkan pengawasan dan memastikan kepatuhan terhadap aturan.
- c. **Pengembangan Daerah Konservasi:** Perluasan dan pengembangan daerah konservasi perairan yang efektif dapat melindungi ekosistem yang rentan dan mempertahankan keanekaragaman hayati.
- d. **Pemberdayaan Masyarakat:** Melibatkan masyarakat dalam pengambilan keputusan dan pengelolaan sumber daya perairan dapat menciptakan kesadaran, tanggung jawab bersama, dan memastikan keberlanjutan jangka panjang.
- e. **Peningkatan Koordinasi:** Meningkatkan koordinasi antara lembaga pemerintah, pemangku kepentingan, dan masyarakat melalui forum dialog, kerjasama lintas sektor, dan pengembangan mekanisme koordinasi yang efektif.

Peran pemerintah, pemangku kepentingan, dan masyarakat dalam pengelolaan sumber daya alam perairan di Indonesia sangat penting yaitu Pemerintah: Pemerintah memiliki peran kunci dalam mengembangkan kebijakan, regulasi, dan kerangka hukum yang mendukung pengelolaan sumber daya alam perairan yang berkelanjutan. Mereka juga bertanggung jawab untuk mengawasi pelaksanaan kebijakan dan penegakan hukum. Pemangku Kepentingan: Industri perikanan, pariwisata, dan masyarakat pesisir merupakan pemangku kepentingan yang penting dalam pengelolaan sumber daya alam perairan. Mereka perlu berpartisipasi aktif dalam proses pengambilan keputusan, berbagi pengetahuan dan pengalaman, serta berkontribusi dalam pelaksanaan praktik pengelolaan yang berkelanjutan. Masyarakat: Peran masyarakat sangat penting dalam menjaga keberlanjutan sumber daya alam perairan. Masyarakat dapat berperan dalam pemantauan sumber daya, melaporkan pelanggaran, dan terlibat dalam kegiatan konservasi. Pendidikan dan kesadaran lingkungan juga penting untuk membangun kesadaran akan pentingnya menjaga keberlanjutan sumber daya alam perairan. Kolaborasi dan kerjasama antara pemerintah, pemangku kepentingan, dan masyarakat merupakan kunci untuk mencapai pengelolaan sumber daya alam perairan yang berkelanjutan di Indonesia.

Rekomendasi untuk mencapai pengelolaan sumber daya alam perairan yang efektif, berkelanjutan, dan berkeadilan di Indonesia:

1. **Penggunaan Alat Pengelolaan seperti Kuota Penangkapan:** Implementasikan sistem kuota penangkapan yang berbasis ilmiah untuk mengontrol jumlah ikan yang dapat ditangkap. Kuota penangkapan yang berkelanjutan akan membantu mencegah penangkapan berlebihan dan memastikan keberlanjutan sumber daya ikan.
2. **Pengembangan Daerah Konservasi:** Perluasan dan pengembangan daerah konservasi perairan yang efektif akan membantu melindungi ekosistem yang rentan dan mempertahankan keanekaragaman hayati. Pendekatan pembentukan dan pengelolaan kawasan konservasi yang partisipatif dengan melibatkan masyarakat setempat akan memastikan keberhasilan jangka panjang.

3. Peningkatan Pengawasan dan Penegakan Hukum: Perkuat sistem pengawasan dan penegakan hukum terkait kegiatan perikanan. Peningkatan penggunaan teknologi canggih, seperti pemantauan satelit dan sistem pemantauan elektronik, dapat membantu dalam pengawasan yang lebih efektif. Selain itu, penegakan hukum yang tegas dan sanksi yang memadai harus diterapkan untuk melawan pelanggaran peraturan perikanan.
4. Meningkatkan Koordinasi antara Sektor Terkait: Perbaiki koordinasi dan kerjasama antara lembaga dan sektor terkait, termasuk pemerintah, masyarakat, industri perikanan, dan sektor pariwisata. Pendekatan lintas sektor yang terintegrasi akan memungkinkan pengelolaan sumber daya alam perairan dengan mempertimbangkan berbagai aspek, seperti lingkungan, sosial, dan ekonomi.

KESIMPULAN

Pengelolaan sumber daya alam perairan yang berkelanjutan di Indonesia memerlukan strategi yang komprehensif dan berkelanjutan. Dalam hasil penelitian ini, telah diidentifikasi beberapa tantangan utama yang dihadapi dalam pengelolaan sumber daya alam perairan, seperti penangkapan berlebihan, kerusakan ekosistem, konflik antarpihak, dan kurangnya koordinasi.

Untuk mencapai pengelolaan yang lebih baik, diperlukan upaya kolektif dan langkah-langkah konkret. Rekomendasi yang disampaikan meliputi penggunaan alat pengelolaan seperti kuota penangkapan, pengembangan daerah konservasi, peningkatan pengawasan dan penegakan hukum, serta peningkatan koordinasi antara sektor terkait.

Implementasi strategi-strategi ini harus didukung oleh partisipasi aktif masyarakat, penelitian yang berkelanjutan untuk memperoleh data yang akurat, dan kebijakan yang berorientasi pada keberlanjutan dan keadilan. Hanya dengan pendekatan yang komprehensif dan berkelanjutan, pengelolaan sumber daya alam perairan di Indonesia dapat mencapai tujuan yang berkelanjutan dalam menjaga keberlanjutan ekosistem, menyediakan sumber daya yang berkelanjutan, dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat yang bergantung pada sumber daya perairan.

REFERENCES

- Pranowo WS, Soemodihardjo S. (2020). Fisheries management policy in Indonesia: Challenges, strategies, and lessons learned. *Marine Policy*, 118, 103963.
- Setiawan F, Rosyid D, Purwanto R, Prasetyo AP. (2018). Towards sustainable fisheries in Indonesia: A review of the fisheries management strategy. *AAFL Bioflux*, 11(5), 1343-1354.
- Kementerian Kelautan dan Perikanan Republik Indonesia. (2020). Rencana Pengelolaan Sumber Daya Ikan Tahun 2020-2024.
- Badan Pengelolaan Sumber Daya Perairan. (2019). Laporan Tahunan Badan Pengelolaan Sumber Daya Perairan 2019.
- Kementerian Kelautan dan Perikanan Republik Indonesia: <https://kkp.go.id/>
- Badan Pengelolaan Sumber Daya Perairan: <https://www.bpsdm.kkp.go.id/>